

An Analysis of the Qur'an Values in Pancasila and Its Application of Mathematics Learning

(Analisis Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Pancasila dan Aplikasinya dalam Pembelajaran Matematika)

Ahmad Zarnuji¹, Isnaini Nur Azizah², Muhammad Nur Amin³, Eka Prasetyawati⁴

^{1,2,3,4} Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAIMNU) Metro Lampung, Indonesia

 zezelullaby@gmail.com

Abstract

Pancasila was the basic ideology of the Indonesian nation. The values contained in Pancasila underlie all aspects of the social life of the Indonesian people. But now the reality, transnational Islamic ideologies appear among some Indonesian. Citizens of radical groups strongly oppose the formulation of Pancasila as the state ideology. Among these groups was Hizbut Tahrir Indonesia (HTI). HTI rejects (3rd precept) Indonesian unity as the constitutional principle of the Indonesian nation. Democracy was seen as inconsistent with Islamic principles. Even Pancasila was called a kufr ideology that must be rejected because it is contrary to the Qur'an. The purpose of this study is to determine the relevance of the values of the Qur'an with the meanings contained in Pancasila and how to instill the values of the Qur'an and Pancasila in learning mathematics. Pancasila as the ideology of the Indonesian nation does not conflict with the Qur'an. The values of the Qur'an were contained in the elaboration of each precept. What was taught in Pancasila actually taught in the Qur'an. The values of the Qur'an in Pancasila can actually be applied in learning mathematics. Hence, the integration between mathematics and the Qur'an can be realized.

Keywords: The Values Qur'an, Mathematics Learning, Integrated Qur'an

Article History
Received : May 21, 2021
Revised : June 11, 2021
Accepted : June 14, 2021

PENDAHULUAN

Pancasila adalah rumusan yang digunakan dalam menjaga ketahanan bangsa Indonesia. Pancasila menjadi ideologi bangsa dan berhasil menyatukan keberagaman agama, bahasa, suku dan budaya. Namun realitasnya, dewasa ini muncul ideologi-ideologi islam trans-nasional pada sebagian warga Indonesia. Warga kelompok radikal menentang tegas rumusan Pancasila sebagai ideologi negara. Diantara kelompok tersebut adalah Hizbut Tahrir Indonesia (HTI). HTI menolak demokrasi (sila ke-3) sebagai asas ketatanegaraan bangsa Indonesia. Demokrasi dipandang tidak selaras dengan asas islam.¹² Bahkan Pancasila disebut sebagai ideologi kufur yang harus ditolak karena bertentangan

¹ Arif, Syaiful. "Kontradiksi Pandangan HTI atas Pancasila." *Jurnal Keamanan Nasional* 2, no. 1 (2016): 19-34.

² Sahara, Yanju. "Upaya Sekuritisasi Indonesia terhadap Hizbut Tahrir Indonesia Tahun 2017." PhD diss., Universitas Islam Indonesia, 2020.

Published by CV. Creative Tugu Pena
ISSN 2775-2305
Website <https://www.attractivejournal.com/index.php/bpr/>
This is an open access article under the CC BY SA license
<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



dengan Al-Qur'an.³⁴ Walaupun status hukum HTI telah resmi dibubarkan pada tanggal 09 Juli 2017 namun nyatanya cara pandang yang demikian masih melekat pada anggota kelompok yang juga masih menjadi warga negara Indonesia.⁵

Al-Qur'an memang pedoman hidup bagi umat Islam yang menjadi umat mayoritas di Indonesia. Bukan berarti nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an tidak dapat diaplikasikan untuk umat lain. Sebagaimana firman Allah SWT (QS. Al-Anbiya': 107)

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ١٠٧

"Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam".⁶

Salah satu rahmat Al-Qur'an adalah menjadi petunjuk tentang ilmu pengetahuan (sains). Integrasi sains dan agama telah dimandatkan pemerintah dengan merubah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi Universitas Negeri Islam (UIN). Perubahan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ditandai dengan Surat Keputusan bersama antara Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 4/U/KB/2001 dan Menteri Agama RI Nomor 500/2001 tanggal 21 November 2001.⁷ Langkah tersebut kemudian disusul UIN Sunan Kalijaga, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, UIN Alauddin Makassar, UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan UIN Raden Intan Lampung.

Matematika adalah suatu cabang dari sains. Mandat ini juga berlaku pada bidang matematika yang mengharuskan adanya pengintegrasian agama dengan matematika. Mandat untuk mengintegrasikan khususnya matematika dengan agama belum sepenuhnya berjalan sesuai harapan. Khususnya di program studi (prodi) matematika dan pendidikan/tadris matematika di beberapa STAIN, IAIN dan UIN, integrasi matematika dan agama masih menyisakan tanda tanya. Belum ada model yang dapat menjadi pedoman utama untuk integrasi matematika dan agama. Beberapa kasus yang ada kadang sekedar memasang ayat Al-Quran atau hadits pada materi matematika yang dianggap bersesuaian.⁸ Matematika merupakan ilmu yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari baik secara langsung maupun tidak langsung. Peran matematika sangat dibutuhkan hingga dikenal dengan *mother of Science* karena banyaknya ilmu pengetahuan lain yang berkaitan dengan matematika.⁹ Integrasi matematika dengan Al-Qur'an dapat diwujudkan dengan mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam Pancasila pada pembelajaran matematika. Pada penelitian kali ini penulis akan menganalisis nilai-nilai Al-Qur'an dalam Pancasila pada materi penyajian data. Penyajian data adalah salah satu materi yang diajarkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) setara dengan Madrasah Tsanawiyah (MTs).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui relevansi nilai-nilai Al-Qur'an dengan makna yang terkandung dalam Pancasila serta bagaimana menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Pancasila dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini dilakukan di MTs Ma'arif 07 Purbolinggo dengan subjek penelitian adalah siswa/siswi kelas VII pada materi penyajian data. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dibagi menjadi

³ Syaiful Arif, "Kontradiksi Pandangan HTI atas Pancasila," *Jurnal Keamanan Nasional* II no 1 (2016): 16.

⁴ Fitriono, Eko Nani, and Suhono Suhono. "Wacana Negara Islam: Kajian Kritis Konstruksi Pemikiran Khilafah Ala Hizbut Tahrir." *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan* 2, no. 02 (2017): 43-55.

⁵ Firdaus, Muhammad. "Konstruksi Makna Ideologi Hizbut Tahrir (Studi Fenomenologi Tentang Makna Ideologi Khilafah Dan Politik Aktivistis Hizbut Tahrir Di Pekanbaru)." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 8, no. 1 (2017): 47-62.

⁶ Al-Hidayah, *Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka* (Jakarta: Karim, 2011).

⁷ "Sejarah Awal Berdirinya UIN SYarifhidayatullah Jakarta," diakses 11 Oktober 2018, <https://www.uinjkt.ac.id/id/tentang-uin/>.

⁸ Abdussakir dan Rosimanidar, "Model Integrasi Matematika dan Al-Quran serta Praktik Pembelajarannya," *Makalah Seminar Nasional Integrasi Matematika di dalam Al-Qur'an dengan tema "Build a Competitive and Intellectual Young Mathematician Through Mathematics Competition and Integrating Islamic Values in Mathematics Learning"* oleh HMJ Pendidikan Matematika IAIN Bukit tinggi, 16 April 2017.

⁹ Abdul Fattah Nasution, "Implementasi Konsep Matematika dalam Al-Qur'an pada Kurikulum Madrasah" 3, no. 1 (2017): 11.

dua yaitu observasi lapangan dan observasi pustaka. Observasi lapangan dilakukan saat pembelajaran berlangsung, observasi pustaka dilakukan untuk mengkaji sumber-sumber pustaka yang mendukung. Wawancara adalah teknik yang digunakan untuk menunjang data yang telah dikumpulkan melalui observasi. Dokumentasi adalah teknik yang digunakan sebagai bukti telah dilaksanakan observasi pembelajaran sesuai prosedur yang ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Pancasila

Sila ke-1 Ketuhanan yang maha Esa (QS Al-Ikhlâs:1):

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ١

Katakanlah: "Dialah Allah, Yang Maha Esa"¹⁰

Asbabun nuzul atau sebab turunnya ayat ini ketika orang Yahudi menyembah uzair yang diakui putera Allah dan orang Nasrani menyembah Al-Masih putera Maryam, orang Majusi menyembah matahari dan bulan. Adapun orang musyrik menyembah berhala maka turunlah ayat "*qul huwa allah ahad*". Maksud ahad pada ayat tersebut Allah maha Tunggal dan satu-satunya, tiada tandingannya, tanpa pembantu juga tanpa sekutu.¹¹ Kata ahad tidak bisa disandingkan pada seseorang karena orang masih membutuhkan bantuan manusia lain dalam melakukan sesuatu sedangkan Allah SWT maha sempurna dan tidak membutuhkan makhluk.

Ideologi pancasila ternyata banyak mengandung kesesuaian dengan pesan-pesan yang ada dalam Al-Qur'an itu sendiri. Ketuhanan yang ada dalam sila pertama ini selaras dengan konsepsi ketauhidan yang ada dalam Al-Qur'an. Sila 1 pancasila ketuhanan yang maha Esa sebagai landasan falsafah negara merupakan bentuk pengakuan manusia atas kehendak Allah SWT dalam diri manusia Indonesia. Nilai pancasila telah mengadopsi falsafah Imam al-Ghazali yaitu tauhid, yakni meletakkan pemahaman tentang Tuhan yang tak dapat terbagi-bagi dalam kuantitas. Ketika materi bisa dianalisis akal dan bisa dibentuk, sedangkan Tuhan tidak membutuhkan segala segi dan bentuk.¹²

Menurut Masdar, prinsip ke-Tuhanan Yang Maha Esa merupakan landasan spiritual moral negara kita. Dalam Islam, konsep ketuhanan tersebut sama dengan tauhid yang tidak menafikan hak hidup agama-agama lain di Indonesia.¹³ Pesan tauhid dalam sila 1 tidak hanya dipahami bahwa negara kita sebagai negara beragama, tetapi yang utama bangsa ini menjadikan tauhid sebagai pondasi utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Tauhid bukan hanya dogma namun sebagai dasar falsafah, tauhid yang bermakna satu menjadi dasar pemersatu ditengah masyarakat yang majemuk.

Sila ke-2 Kemanusiaan yang adil dan beradab (QS Al-Maidah: 8)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوْمِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ٨

"Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".¹⁴

Ayat ini memerintahkan kepada orang mukmin agar melaksanakan amal dan pekerjaan mereka dengan cermat, jujur dan ikhlas karena Allah SWT, baik pekerjaan yang

¹⁰ Mohamad Taufiq, *Al-Qur'an In Ms Word*, versi 2.2.0.0 (taufiqproduct, 2013), <http://taufiqproduct.com>.

¹¹ Muhammad Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir* Juz 30, terj. M. Abdul Ghoffar, Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2005. 573-574

¹² Fokky Fuad Wasitaadmaja, *Falsafah Pancasila; Epistemologi Keislaman Kebangsaan* (Depok: Prenada Media, 2018).

¹³ Masdar Farid Masudi, *Islam Nusantara: Dari Usul Fiqih Hingga Faham Kebangsaan* (Bandung: Mizan, 2015).

¹⁴ Taufiq, *Al-Qur'an In Ms Word*.

berkaitan dengan agama maupun urusan duniawi karena hanya dengan cara tersebut mereka bisa sukses memperoleh hasil yang diharapkan. Dalam persaksian seseorang harus adil dan jujur menerangkan hal sebenarnya tanpa memandang siapa orangnya (lawan atau kawan maupun saudara). Selanjutnya, ayat ini menegaskan bahwa kebencian terhadap suatu kaum tidak boleh mendorong seseorang memberikan persaksian yang tidak adil dan tidak jujur walaupun terhadap lawan. Allah juga memerintah orang beriman supaya berlaku adil, karena keadilan dibutuhkan dalam segala hal untuk mencapai kebahagiaan dan ketentraman dunia akhirat. Oleh karena itu bersikap adil adalah jalan terdekat untuk mencapai tujuan bertakwa kepada Allah SWT.¹⁵

Nilai kemanusiaan dalam sila ke-2 Pancasila yaitu negara Indonesia menghargai dan menghormati hak-hak yang melekat pada diri pribadi manusia. Diantara cita-cita luhur bangsa Indonesia yakni melindungi hak asasi masyarakatnya tanpa membedakan ras, suku dan agama. Konsep HAM sendiri telah diatur dalam Islam sebagaimana tertera di Piagam Madinah yang disepakati antara Rasul dengan kaum Yahudi memuat perjanjian bersama membangun masyarakat Madinah yang plural, adil dan berperadaban.¹⁶ Konsep kemanusiaan juga sesuai dengan istilah *hablun min nas* yaitu hubungan antar sesama manusia harus saling menghormati. Apabila masyarakat Indonesia sudah memahami nilai kemanusiaan yang adil dan beradab maka akan tercapai tujuan bangsa ini tercapainya masyarakat yang adil dan makmur yakni *baladatan thayibatun wa robun ghofur* (tercipta negara yang subur makmur, adil dan aman).

Sila ke-3 Persatuan Indonesia (QS Ali-Imron: 103)

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ١٠٣

“Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.”¹⁷

Ayat di atas menjelaskan tentang persatuan dan persaudaraan. Dalam konsep Islam dikenal dengan istilah *ukhuwah Islamiyah* (persaudaraan sesama muslim) dan *ukhuwah insaniyah* (semua manusia di dunia adalah saudara). Salah satu bentuk jihad dalam membela negara adalah dengan menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Dalam konteks keindonesiaan yang notabennya majemuk baik dari segi agama, suku, bahasa dan bangsa maka menjaga persatuan adalah keniscayaan. Kekuatan ini tidak dapat dicapai tanpa persaudaraan dan kebersamaan satu sama lain.¹⁸

Kandungan ayat di atas adalah larangan bagi umat Islam untuk bercerai berai atau berbantah-bantahan karena hal itu bisa melemahkan kekuatan kita. Dalam tafsir depag dijelaskan hendaknya kaum muslimin berpegang teguh kepada Allah dan ajaran-Nya dengan mengingat nikmat yang dianugerahkan. Dulu pada masa Jahiliyah ada suku Auz dan Khazraj yang hidup saling bermusuhan dan perang saudara sampai ratusan tahun, maka dengan datangnya Islam Allah telah menyatukan hati mereka. Allah telah mencabut dendam dari hati mereka sehingga mereka menjadi bersaudara dan saling mencintai.¹⁹

Sila ke-4 Kerakyatan yang di pimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan (QS. Asy-Syura: 38)

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ٣٨

¹⁵ Depag RI, *Tafsir Al-Qur'an Depag Surah al-Maidah Ayat 8 versi digital* (Kemenag: Lajnah Pentashih Al-Qur'an, t.t.).

¹⁶ Tim Forza Pesantren, *Ijtihad Islam Nusantara: Membumikan Fiqh Siyash Melalui Pendekatan Maqashid Syari'ah* (Kediri: Lirboyo, 2015).

¹⁷ Taufiq, *Al-Qur'an In Ms Word*.

¹⁸ Abdul Mustakim, "Bela Negara dalam Perspektif Al-Qur'an (Sebuah Transformasi Makna Jihad)", *Jurnal Analisis*, Volume XI, Nomor 1, Juni 2011. 118," *Jurnal Analisis*, 1, XI (Juni 2011).

¹⁹ Depag RI, *Tafsir Al-Qur'an Depag Surah Ali Imron 103 versi digital* (Kemenag: Lajnah Pentashih Al-Qur'an, t.t.).

*“Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka”.*²⁰

Dawam Raharjo mengartikan kata syura sebagai suatu forum dimana setiap orang terlibat tukar pikiran, membentuk pendapat dan memecahkan persoalan bersama baik menyangkut kepentingan anggota masyarakat. Musyawarah mengalami perkembangan makna yakni terkait politik modern misalnya sistem republik, demokrasi, parlemen dan berbagai konsep pemerintahan yang berasal dari, oleh dan untuk rakyat.²¹ Maksud ayat di atas adalah kenikmatan abadi itu disiapkan bagi orang-orang yang benar-benar memenuhi seruan Tuhan, mereka melaksanakan shalat secara bersinambung dan sempurna, yakni sesuai rukun serta syaratnya dengan khusyu' dan semua urusan yang berkaitan dengan masyarakat diputuskan melalui musyawarah, tidak ada di antara mereka yang bersifat otoriter dengan memaksakan pendapatnya dan di samping itu mereka juga berinfak atas sebagian rezeki yang dianugerahkan Allah SWT baik berupa harta maupun selainnya, mereka senantiasa menafkahkan secara tulus baik nafkah wajib maupun sunah.²² Al-Maraghi berpendapat bahwa yang dimusyawarahkan adalah segala macam masalah baik berkaitan dengan masalah keagamaan dan duniawi. Saat ini muncul masalah sosial, politik ekonomi dan pemerintahan yang solusinya membutuhkan jawaban dari Al-Qur'an. Syura merupakan suatu cara bagi anggota masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam membuat keputusan baik yang bersifat mengikat dari segi hukum dan kebijakan politik.²³

Mengacunya Konsep musyawarah sebagai tradisi yang disyari'atkan di dalam Al-Qur'an, salah satunya dalam hal kebijakan pemerintahan dan politik. Landasan dasar pemerintahan Islam yang ideal adalah di dalamnya harus ada konsep musyawarah. Dalam sejarah kita mengenal piagam madinah yang memuat gagasan-gagasan yang kini menjadi pandangan hidup modern di dunia yang terkonsip dalam sistem pemerintahan demokrasi, yang di dalamnya memuat aturan-aturan adanya kebebasan beragama, hak setiap kelompok untuk mengatur hidup sesuai keyakinan, kemerdekaan, hubungan ekonomi antar-golongan, dan lain-lain. Sistem demokrasi digunakan sebagai sistem pemerintahan yang paling cocok di Indonesia karena dalam konsep demokrasi tersebut terdapat nilai-nilai yang di ambil dari konstitusi Piagam Madinah yakni negara Indonesia yang memiliki identitas sebagai negara majemuk.

Sila ke-5 Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia (QS An-Nahl: 90)

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِي ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ٩٠﴾

*“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.*²⁴

Indonesia merupakan negara yang penduduknya mayoritas muslim walaupun dalam pemerintahan tidak berasaskan Islam, seakan menjadi keniscayaan menjaga perdamaian yang berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, hal ini sesuai jargon kita bahwa *Islam rahmatan lil 'alamin* artinya hadirnya Islam ditengah-tengah masyarakat menjadi rahmat bagi semua lapisan masyarakat yang multikultural. Sehingga Islam menjadi pedoman hidup bagi segenap lapisan masyarakat berbangsa dan negara.

Interpretasi keadilan menurut Quraisy Shihab yakni keadilan diambil dari kata *al-'adl* yang artinya lurus dan sama. Artinya orang yang adil berjalan lurus dan sikapnya selalu menggunakan ukuran yang sama dengan penempatan sesuatu pada tempat yang

²⁰ Taufiq, *Al-Qur'an In Ms Word*.

²¹ M Dawam Raharjo, *Ensiklopedia Al-Qur'an* (Jakarta: Paramadina, 1996).

²² M Quroish Shihab, *Tafsir al-Misbah; Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur'an Juz 12* (Jakarta: Lentera Hati, 2017).

²³ Nina M Armando dkk, *Ensiklopedi Islam* (Jakarta: PT Ihtiar Baru Van Hoeve, 2005).

²⁴ Taufiq, *Al-Qur'an In Ms Word*.

semestinya. dan Keadilan diungkapkan oleh al-Quran antara lain dengan kata-kata *al'adl, al-qisth, al-mizan*.²⁵

Kandungan QS.an-Nahl: 90 dalam tafsir Ibnu Katsir adalah Allah SWT menyuruh hambanya berlaku adil yakni bersikap tengah-tengah atau seimbang, serta dianjurkan berbuat ihsan. Firman Allah "*wa ita idzil qurba*" maknanya supaya mau bersilaturahmi kepada para kerabat (keluarga) dan Allah SWT melarang perbuatan keji dan mungkar.²⁶ Kata adil di sini menurut Al-Maraghi adalah *Al-Musawah fi kuli sya'in bi la ziyadatan wala nuqsan fih* (memperlakukan segala sesuatu secara sama tanpa menambah dan mengurangi).²⁷ Terkait dengan masalah hubungan antara muslim dan non-muslim, Pancasila sila kelima yang berbunyi "keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia" mengacu pada seluruh rakyat Indonesia tanpa memilah-milah perbedaan suku dan agama. Hanya saja, nilai-nilai keseluruhan yang tertuang dalam Pancasila seperti persatuan dan kesatuan, kemanusiaan, dan prinsip-prinsip berdialog menjadi kata kunci dan rumusan yang paling primordial yang menjalin hubungan yang baik antara muslim dan non-muslim. Sila ke-5 merupakan ideologi serta ketetapan paten di mana negara adalah salah satu media terpenting dalam mewujudkan cita-cita Pancasila tersebut, undang-undang tentang masalah kekayaan alam, hak milik, dan pemerataan haruslah menjadi prioritas utama pemerintah dalam mengimplementasikan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Penanaman Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Pancasila pada Pembelajaran Matematika Materi Penyajian Data

Penanaman nilai-nilai al-qur'an dalam Pancasila dalam pembelajaran matematika materi penyajian data yang telah dilakukan di MTs Ma'arif 07 Purbolinggo. Penyajian data adalah salah satu materi mata pelajaran matematika yang diajarkan di kelas VII SMP/MTs. Indikator yang harus dicapai pada materi ini diantaranya dapat menyajikan data dalam bentuk diagram batang, garis dan lingkaran, mencari hubungan antar data dengan diagram batang, garis dan lingkaran, menafsir data dalam bentuk diagram batang, garis dan lingkaran, mengumpulkan, mengolah, menginterpretasi dan menyajikan data hasil pengamatan dalam bentuk tabel, diagram dan grafik. Pembelajaran materi penyajian data menggunakan sumber belajar dari buku paket dan LKPD yang dibuat oleh guru pengajar. LKPD yang dibuat oleh guru adalah LKPD berbasis komik matematika islami. Pembelajaran dilakukan selama lima kali pertemuan dengan rincian pertemuan pertama membahas tentang penyajian data dalam bentuk tabel, pertemuan kedua membahas tentang mengolah dan menyajikan data dalam bentuk tabel kontingensi, pertemuan ketiga membahas tentang mengolah dan menyajikan data dalam bentuk diagram batang, pertemuan keempat membahas tentang mengolah dan menyajikan data dalam bentuk diagram garis, pertemuan kelima membahas tentang mengolah dan menyajikan data dalam bentuk diagram lingkaran.

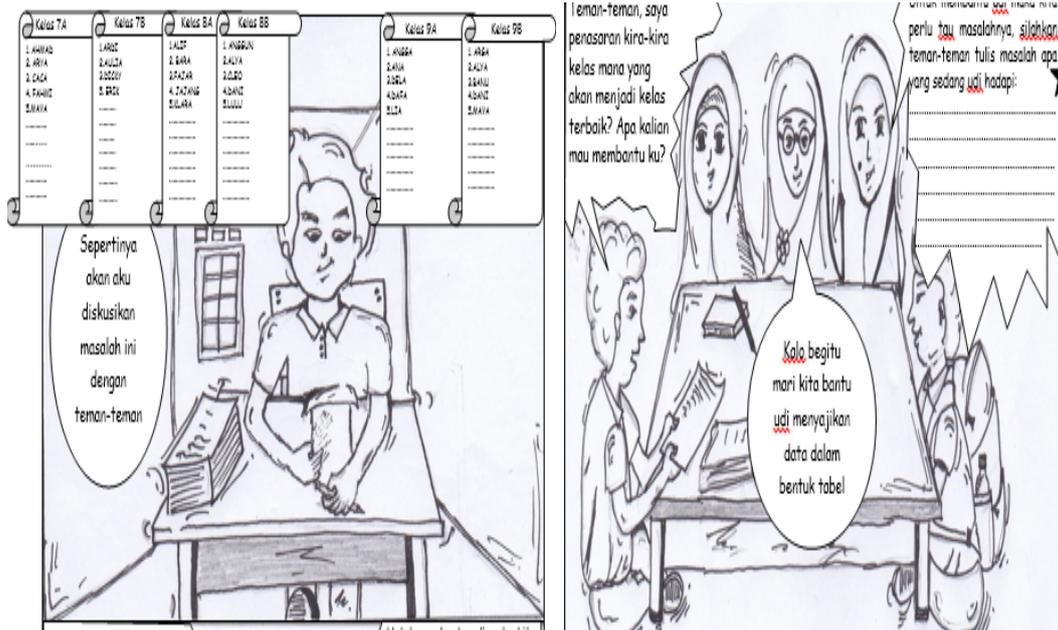
Alur cerita pada pertemuan pertama adalah mendiskusikan kelas peraih penghargaan. Kriteria peraih penghargaan adalah kelas yang siswanya paling banyak menghadiri acara perayaan hari besar Islam. Data dikumpulkan dan bentuk diagram tabel kemudian kelompok mendiskusikan hasil analisis data. Diskusi kelompok dengan anggota peserta didik yang heterogen baik kemampuan secara akademik, jenis kelamin, ras, suku dan perbedaan lain dapat bersatu untuk tujuan yang sama yaitu belajar. Kegiatan diskusi yang sederhana ini mengajarkan tentang arti persatuan Indonesia (sila ke-3). Diskusi selain menjadi alternatif dalam mempermudah pembelajaran matematika juga mencerminkan sila ke-4 yang berbunyi kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Diskusi akan berjalan lancar jika ada salah satu wakil yang memimpin jalannya diskusi (moderator). Tugas diskusi dapat dilihat pada gambar 1.

²⁵ M Quroish Shihab, *Tafsir al-Misbah; Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur'an Juz 1* (Jakarta: Lentera Hati, 2017), 1.

²⁶ M Nasib Rifa'i, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir, Juz 8* (Jakarta: Gema Insani, 2008).

²⁷ Musthafa Maraghi, *Tafsir Maraghi terj. Bahrun Abu Bakar* (Semarang: CV. Toha Putra Semarang, 1992).

Gambar 1 Ilustrasi Diskusi dalam LKPD Berbasis Komik Matematika Islami²⁸



Pada pertemuan keempat nilai-nilai Al-Qur'an dan Pancasila tercermin dalam tugas kontekstual yang diberikan. Peserta didik diminta untuk menghitung jumlah jama'ah sholat tarawih setiap hari. Kemudian menyajikan laporan dalam bentuk diagram garis. Tugas tersebut sekaligus mengajarkan kepada peserta didik tentang kewajiban untuk beribadah kepada tuhan Yang Maha Esa yang dilaksanakan dalam bentuk sholat tarawih. Kegiatan ini sekaligus mengajarkan dua materi yaitu matematika dan ketaatan dalam beribadah yang tertuang dalam sila ke-1 dan (QS. Al-Ikhlâs:1). Tugas menghitung jumlah jama'ah dapat dilihat pada gambar 2.

Gambar 2 Alur Cerita Tugas Menghitung Jumlah Jama'ah Sholat Tarawih²⁹



Sikap dan perilaku warga Indonesia yang mengikuti hati nurani dan norma-norma kemasyarakatan tanpa memandang perbedaan sebagai suatu masalah. Sikap tersebut

²⁸ Desmawati Indah Sari, *Penyajian Data Learn Math With Comics*, 1 ed. (Purbolinggo, 2018).

²⁹ Indah Sari.

terlihat dalam memilih peserta didik yang menjadi wakil kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi asing-asing kelompok. Guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk mempresentasikan tugas yang telah dikerjakan. Perwakilan kelompok adalah peserta didik yang diutus kelompok berdasarkan hasil kesepakatan anggota kelompok. Kegiatan ini mencerminkan perilaku kemanusiaan yang adil dan beradab sesuai dengan sila ke-2 dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia sesuai dengan sila ke-5. Kegiatan belajar di kelas dapat dilihat pada gambar 3.

Gambar 3 Kegiatan Pembelajaran di Kelas



Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia merupakan dasar negara yang telah sesuai dengan Al-Qur'an, Namun bukan berarti Indonesia adalah negara Islam. Indonesia mengakui keberagaman agama, menjamin kebebasan warga dalam beragama dan beribadah sesuai dengan keyakinan agama masing-masing. Pancasila merupakan sikap tawassuth tokoh-tokoh dalam menyusun rumusan ideologi negara demi persatuan dalam multikultural. Indonesia adalah negara yang dibentuk berdasarkan asas ketuhanan bukan negara sekuler atau negara islam. Nilai-nilai Al-Qur'an dalam Pancasila dapat dijadikan contoh kontekstual dalam mengajarkan matematika. Walaupun kajian matematika terkesan abstrak, nyatanya matematika dapat membantu menemukan pola-pola kehidupan yang nampak kasat mata tidak berpola.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia tidak bertentangan dengan Al-Qur'an. Nilai-Nilai Al-Qur'an terkandung dalam penjabaran setiap sila. Apa yang diajarkan dalam Pancasila sesungguhnya diajarkan juga dalam Al-Qur'an. Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Pancasila ternyata dapat diaplikasikan dalam pembelajaran matematika. Sehingga integrasi antara matematika dengan al-qur'an dapat direalisasikan.

REFERENCES

Abdussakir, dan Rosimanidar. "Model Integrasi Matematika dan Al-Quran serta Praktik Pembelajarannya." *Makalah Seminar Nasional Integrasi Matematika di dalam Al-Qur'an dengan tema " Build a Competitive and Intellectual Young Mathematician Through Mathematics Competition and Integrating Islamic Values in Mathematics Learning "* oleh HMJ Pendidikan Matematika IAIN Bukit tinggi, 16 April 2017.

- Arif, Syaiful. "Kontradiksi Pandangan HTI atas Pancasila." *Jurnal Keamanan Nasional* 2, no. 1 (2016): 19-34
- Al- Hidayah. *Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*. Jakarta: Karim, 2011.
- Arif, Syaiful. "Kontradiksi Pandangan HTI atas Pancasila." *Jurnal Keamanan Nasional* II no I (2016): 16.
- Armando dkk, Nina M. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 2005.
- Farid Masudi, Masdar. *Islam Nusantara: Dari Usul Fiqih Hingga Faham Kebangsaan*. Bandung: Mizan, 2015.
- Firdaus, Muhammad. "Konstruksi Makna Ideologi Hizbut Tahrir (Studi Fenomenologi Tentang Makna Ideologi Khilafah Dan Politik Aktivistis Hizbut Tahrir Di Pekanbaru)." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 8, no. 1 (2017): 47-62.
- Fitriono, Eko Nani, and Suhono Suhono. "Wacana Negara Islam: Kajian Kritis Kontruksi Pemikiran Khilafah Ala Hizbut Tahrir." *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan* 2, no. 02 (2017): 43-55.
- Indah Sari, Desmawati. *Penyajian Data Learn Math With Comics*. 1 ed. Purbolingo, 2018.
- Maraghi, Musthafa. *Tafsir Maraghi terj. Bahrun Abu Bakar*. Semarang: CV. Toha Putra Semarang, 1992.
- Mustakim, Abdul. "Bela Negara dalam Perspektif Al-Qur'an (Sebuah Transformasi Makna Jihad)", *Jurnal Analisis*, Volume XI, Nomor 1, Juni 2011. 118." *Jurnal ANalisis*, 1, XI (Juni 2011).
- Nasution, Abdul Fattah. "Implementasi Konsep Matematika dalam Al-Qur'an pada Kurikulum Madrasah" 3, no. 1 (2017): 11.
- Pesantren, Tim Forza. *Ijtihad Islam Nusantara: Membumikan Fiqh Siyasah Melalui Pendekatan Maqashid Syari'ah*. Kediri: Lirboyo, 2015.
- Raharjo, M Dawam. *Ensiklopedia Al-Qur'an*. Jakarta: Paramadina, 1996.
- RI, Depag. *Tafsir Al-Qur'an Depag Surah Ali Imron 103 versi digital*. Kemenag: Lajnah Pentashih Al-Qur'an, t.t.
- . *Tafsir Al-Qur'an Depag Surah al-Maidah Ayat 8 versi digital*. Kemenag: Lajnah Pentashih Al-Qur'an, t.t.
- Rifa'i, M Nasib. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir, Juz 8*. Jakarta: Gema Insani, 2008.
- "Sejarah Awal Berdirinya UIN SYarifhidayatullah Jakarta." Diakses 11 Oktober 2018. <https://www.uinjkt.ac.id/id/tentang-uin/>.
- Sahara, Yanju. "Upaya Sekuritisasi Indonesia terhadap Hizbut Tahrir Indonesia Tahun 2017." PhD diss., Universitas Islam Indonesia, 2020.
- Shihab, M Quroish. *Tafsir al-Misbah; Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur'an Juz 1*. Jakarta: Lentera Hati, 2017.
- . *Tafsir al-Misbah; Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur'an Juz 12*. Jakarta: Lentera Hati, 2017.
- Taufiq, Mohamad. *Al-Qur'anIn Ms Word (versi 2.2.0.0)*. taufiqproduct, 2013. <http://taufiqproduct.com>.
- Wasitaadmaja, Fokky Fuad. *Falsafah Pancasila; Epistemologi Keislaman Kebangsaan*. Depok: Prenada Media, 2018.

Copyright Holder :

© Ahmad Zarnuji, Isnaini Nur Azizah, Muhammad Nur Amin, Eka Prasetyawati (2022)

First Publication Right :

© Bulletin of Pedagogical Research

This article is under:

CC BY SA